



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 3.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Pabrik kelapa sawit Karya Abadi Energi didirikan tahun 2004 sesuai dengan izin pendirian bangunan PKS yang dikeluarkan oleh dinas pekerja umum tingkat II kamar No.640/IMB/PU/2007 dan mulai beroperasi sejak bulan April tahun 2008.

Adapun batas wilayah PT. Karya Abadi Energi adalah sebagai berikut :

Sebelah utara berbatasan dengan sungai Kandis desa Bencah Kelubi, sebelah timur berbatasan dengan sungai Putih desa Bencah Kelubi, sebelah selatan berbatasan dengan desa Sei Putih dan sebelah barat berbatasan dengan desa Sei Galuh.

PT. Karya abadi Energi merupakan pabrik minyak kelapa sawit yang melakukan pengolahan TBS ( tandan buah segar) sebagai bahan baku untuk menghasilkan *Crude Palm Oil* (CPO) dan kernel sebagai hasil produksi. Perusahaan ini tidak memiliki perkebunan sawit sehingga dalam memenuhi kebutuhan bahan baku PT karya Abadi Energi bekerja sama dengan kopras unit desa yang ada di kecamatan Tapung, dan juga menerima TBS (tandan buah segar) dari perkebunan masyarakat yang berjumlah 400 – 600 ton/hari.

Dalam melakukan kegiatan produksi PT. Karya Abadi Energi memiliki beberapa stasiun yang beroperasi yaitu :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Stasiun Penerimaan Buah (*Fruit Reception Station*)

Yang berfungsi sebagai tempat penerimaan TBS dari kopra unit desa (KUD) dan masyarakat. Pada stasiun ini dapat diketahui jumlah dan kualitas TBS yang diterima.

2. Stasiun Perebusan (*Sterilizer Station*)

Berfungsi untuk merebus TBS sebelum dilakukan proses pemishan hasil produksi. Perebusan dilakukan dengan mengalirkan steam dari *back pressure vessel* (BPV) ke *Sterilizer* selama 85-90 menit dengan kondisi operasi tekanan 2,8 – 3 kg/cm dengan temperatur 130-140°C. Sistem perebusan yang digunakan adalah sistem *triple paek* (tiga puncak)

Adapun tujuan dari proses perebusan adalah :

- Membunuh enzim penstimulir pembentuk asam lemak bebas (ALB)
- Mengurangi kadar air TBS
- Memudahkan brondolan lepas dari tandan
- Melunakan daging buah agar mudah dilumat di degester
- Memudahkan proses pemecahan NUT

1. Stasiun Penebahan (*theshing station*)

Merupakan stasiun yang berfungsi untuk memisahkan brondolan buah dari tandan atau janjangan.

2. Stasiun Pengempaan (*Press station*)

Merupakan stasiun pertama dimulainya pemisahan minyak dari buah dengan cara melumat dan mengempa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Stasiun Pemurnian (*Clarification Station*)

Stasiun pemurnian minyak adalah stasiun terakhir untuk mengelola minyak. Dimana minyak kasar (*crude oil*) hasil stasiun pengempaan didistribusikan ke stasiun ini untuk proses lebih lanjut, sehingga diperoleh CPO (*crude palm oil*) dengan mutu dan kualitas yang sesuai dengan standar pemasaran.

4. Stasiun pengolahan inti (*kernel stasiun*)

Stasiun pengolahan inti adalah status akhir untuk memperoleh inti sawit dari stasiun press, ampas yang masih bercampur dengan nut dikirim ke stasiun ini untuk dipisah, dipisahkan antara serat dan nut, antara inti dan cangkang dan kernel yang diperoleh dikeringkan dengan batas yang ditentukan.

5. Stasiun Boiler

Boiler merupakan ketel uap yang berfungsi menghasilkan steam (uap) yang dipergunakan untuk kebutuhan operasional pabrik .

6. Stasiun *Water Treatment Plant* (WTP)

Di pabrik minyak kelapa sawit air mempunyai peranan sangat penting yang dipergunakan dalam operasional pabrik dan juga untuk memenuhi kebutuhan perumahan, untuk itu sangat diperlukan pengelolaan air yang baik agar air yang dipergunakan sesuai dengan standart mutu yang telah ditetapkan. Di PT. Karya Abadi Energi proses pengolahan air terbagi 2 yaitu :

a. *External Treatment Plant*

b. *Internal Treatment Plant*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Adapun tugas dan wewenang masing – masing bagian dalam PT.KAE adalah sebagai berikut :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Mill Manager

Mill manager merupakan pimpinan tertinggi di pabrik, yang melakukan perencanaan dan sebagai pengambil kebijakan di setiap kegiatan dan operasional pabrik. Mill manager sebagai penanggung jawab semua kegiatan di pabrik, baik dari proses produksi, hasil produksi, mutu produksi maupun limbah yang di hasilkan sebagai sisa hasil produksi.

2. Kepala Tata Usaha (KTU)

Bertugas sebagai penanggung jawab di bagian tata usaha atau administrasi baik keuangan pabrik, gudang maupun kepersonaliaan. Adapun tugas KTU sebagai berikut :

- a. Membuat plan kebutuhan tenaga kerja untuk kebutuhan pabrik
- b. Melaksanakan rekrutmen untuk pemenuhan tenaga kerja
- c. Melakukan evaluasi cost
- d. Memberi pengarahan, bimbingan dan motivasi kepada karyawan
- e. Melakukan evaluasi kinerja semua karyawan

3. Asisten Process

Asisten proses merupakan pimpinan di departement proses yang merencanakan dan melakukan kegiatan produksi setiap harinya dan bertanggung jawab menekan atau meminimalisir hasil produksi yang terbuang (losses) pada saat proses produksi. Adapun tugas dari Asisten proses sebagai berikut :

- a. Merencanakan dan melakukan proses produksi
- b. Melakukan control terhadap proses produksi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Melaporkan setiap kendala dan permasalahan yang di timbulkan dalam proses produksi kepada Mill manager
- d. Melakukan control terhadap hasil produksi yang terbuang (losses) dari kegiatan proses produksi
- e. Melakukan evaluasi terhadap proses produksi

4. Kepala Listrik

Kepala listrik merupakan pimpinan pada bagian kelistrikan yang merencanakan dan melakukan perawatan dan perbaikan pada kelistrikan pabrik untuk menunjang kelancaran pada proses produksi dan penerangan pabrik. Adapun tugas kepala listrik sebagai berikut :

- a. Merencanakan dan melakukan perawatan dan perbaikan pada kelistrikan pabrik
- b. Melakukan pengecekan dan mendeteksi kerusakan kelistrikan untuk menghindari kerusakan yang sangat parah
- c. Melaporkan setiap kendala dan masalah kerusakan kelistrikan pabrik kepada Mill manager
- d. Melakukan koordinasi dengan kepala departement yang lain untuk mendeteksi dan melaporkan setiap permasalahan kelistrikan pabrik

5. Asisten Sortasi

Asisten sortasi merupakan pimpinan pada bagian penerimaan TBS yang melakukan kegiatan penerimaan TBS dengan melakukan *grading* atau penyortiran TBS sehingga TBS yang diterima sesuai dengan kriteria penerimaan TBS yang telah di tentukan oleh perusahaan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 6. Asisten Maintenance

Asisten Maintenance merupakan pimpinan bengkel yang merencanakan dan melakukan perawatan dan perbaikan di semua alat dan mesin di pabrik dan bertanggung jawab untuk mencapai kapasitas produksi yang telah di tentukan perusahaan.

## 7. Supervisor Laboratorium

Supervisor Laboratorium merupakan pimpinan pada departement *Quality control* yang bertanggung jawab terhadap kualitas dan mutu hasil produksi (*CPO dan Kernel*), kualitas dan mutu air yang di pergunakan untuk proses produksi maupun perumahan, kualitas dan mutu limbah baik limbah padat, limbah cair maupun limbah bahan berbahaya dan beracun (B3), agar limbah yang di hasilkan tidak mencemari lingkungan dan juga bertanggung jawab terhadap kebersihan lingkungan pabrik.

**Gambar 3.1: Struktur Organisasi PT. Karya Abadi Energi**

